

Diberhentikan Dari FORDAYAK Andreas Junaidy Pimpin Ormas KDNK

Indra Gunawan - KALTENG.PUBLIKINDONESIA.COM

Apr 4, 2022 - 04:41



Gambar : Andreas Junaidy, Ketua Umum Kerukunan Dayak Ngaju Kahayan

PALANGKA RAYA - Andreas Junaidy atau sering disebut Apank Bontang ini, walaupun di Organisasi Masyarakat (Ormas) Forum Pemuda Dayak (FORDAYAK), telah diberhentikan dari Ketua Hariannya.

Tetap aktif dalam memperjuangkan hak - hak masyarakat Adat Dayak, dengan memimpin Kerukunan Dayak Ngaju Kahayan (KDNK) Kalimantan Tengah

(Kalteng).

Saya telah dinyatakan tidak sejalan dengan visi misi Fordayak dan dinyatakan tidak aktif dalam organisasi Fordayak untuk kenyataan tersebut saya dalam kegiatan Organisasi Fordayak hampir tidak pernah dilibatkan dan dianggap tidak bisa bekerja maksimal.

Maka dalam keputusan saya sebagai orang biasa yang telah diberhentikan dari kepengurusan organisasi Fordayak maka dengan ini saya juga ingin mencabut segala bentuk produk yang telah saya keluarkan selama ini yang masih dipakai organisasi Fordayak selama ini, untuk demi kebaikan Organisasi Fordayak agar bisa melaksanakan Rapat Pembahasan Peraturan Dasar AD/ART dan Yang berhubungan dengan Fordayak yang baru.

Produk tersebut yang telah saya keluarkan dan harus dicabut atau dikembalikan

1. Perubahan Peraturan Dasar, AD/ART yang disebut PEDOMAN ORGANISASI FORDAYAK yang telah saya buat dan saya rancang dengan sendiri untuk dipakai sehari-hari dan menjadi pedoman kegiatan Fordayak selama ini dan disetujui pemberlakuannya oleh Ketua Umum dan pengurus Fordayak
2. Lambang Fordayak yang telah saya rancang dengan sendiri dan disetujui pemberlakuannya oleh Ketua Umum dan pengurus Fordayak
3. Format KTA Fordayak yang telah saya rancang dengan sendiri dan disetujui pemberlakuannya oleh Ketua Umum dan pengurus Fordayak
4. Pencabutan Nama pribadi saya (ANDREAS JUNAEDY) di Akta Notaris Sebagai Pendiri Fordayak

Dan beserta itu juga saya akan mengembalikan hak inventaris Fordayak berupa

1. Buku CEK BCA atas nama Forum Pemuda Dayak
2. Baju PDH Fordayak

Dalam surat yang dikirim ke media ini, Andreas Junaidy menyampaikan terkait pemberhentiannya, dan berharap agar kepada Pengurus FORDAYAK bisa mengembalikan Hak - hak paten dalam Organisasi tersebut.

" Saya diberhentikan dari Ketua Harian dan hanya sebagai anggota biasa, sejak surat itu, saya mengundurkan diri di Fordayak," katanya.

Selain itu, disampaikannya juga, seperti Akta Notaris Pendirian Lembaga yang namanya tercantum, agar dikeluarkan / dicabut.

Selain itu ada juga beberapa hal yang dimintanya untuk dicabut juga, seperti Perubahan Peraturan Dasar AD/ART dan yang disebut Pedoman Organisasi Fordayak, Lambang, Format KTA Fordayak.

Etik yang terdiri dari 13 (Tiga Belas) DPD Fordayak se-Kalimantan Tengah, 1 (Satu) DPW Fordayak Kalimantan Tengah serta DPP Fordayak, yang dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 19 Maret 2022 pukul 13.00 WIB - Selesai di Palangka Raya, maka dengan melalui pertimbangan yang cukup berat diputuskan secara aklamasi oleh Anggota Dewan Kode Etik Fordayak yaitu memberhentikan Saudara ANDREAS JUNAIDY sebagai Ketua Harian Fordayak; dikarenakan sudah tidak aktif lagi di kepengurusan serta tidak sejalan dengan visi, misi dan roda organisasi Fordayak.

Hal ini dilakukan untuk kebaikan Fordayak kedepan dalam menjaga kekompakan sesama anggota serta berjalannya roda organisasi. Keputusan ini juga mempertimbangkan keberadaan anggota lainnya yang selama ini berjuang bersama-sama dalam mendirikan dan membesarkan Fordayak hingga saat ini.

Sidang Dewan Kode Etik yang dipimpin oleh Ketua Umum Fordayak BAMBANG

"Saya minta untuk dicabut dan selain itu juga akan mengembalikan Buku Cek BCA atas Nama Forum Pemuda Dayak dan Baju PDH Fordayak," jelas Andreas Junaidy.

Andreas Junaidy, menyampaikan, berhentinya dirinya dalam Tubuh Ormas Fordayak, dikarenakan sudah tidak sejalan Visi Misi.

"Saya Fokus Mengurus Kerukunan Dayak Ngaju Kahayan (KDNK), " kata Andreas Junaidy, ketua di KDNK ini.

Harapanya, sepeninggal diri dari Ormas Fordayak, bisa lebih baik lagi kedepannya serta dapat mewujudkan Visi Misi seperti diharapkan.

Bambang Irawan, Ketua Umum Fordayak, dalam surat yang didapat Media ini, dan melakukan Sidang Kode Etik (SDK), tanggal 19 Maret 2022, di Palangka Raya.

Berdasarkan Release yang dikeluarkan bernomor 03/RELEASE/DKE/FORDAYAK/III/2022, tertanggal 28 Maret 2022.

Telah resmi memberhentikan Andreas Junaidy dalam Kepengurusan Ormas Fordayak. Dan juga memberikan Rasa Hormat kepadanya, karena telah turut serta mendirikan dan membesarkan Ormas Fordayak selama ini.(//INDRA/)